

PERAN MAHASISWA PLP II DALAM MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN AKTIF DI LINGKUNGAN SEKOLAH SMKN 1 BONE

Khalid Rijaluddin¹, Nur Fatimah Arif², Yuliani³, Musfirawati⁴, Andi Muh. Haerul Ikshan⁵, Zhafira Dzalsabila⁶, Muhammad Fadliansyah⁷, Eka Amelia⁸, Muh. Muskamal Irba⁹, Faizal¹⁰, Khairul¹¹, Cha Cha Ashari¹², Muhammad Yusril¹³, Waidin Rahmat¹⁴, Ikhwanul Fatahillah¹⁵, Rinaldi¹⁶, Zafar Hasan¹⁷, Andi Ardiansyah¹⁸, Rian Anugrah¹⁹

¹⁻¹⁹Universitas Muhammadiyah Bone, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
¹Khalidrijal77@gmail.com, ²nurfatimahhh2221@gmail.com,

³yulhyrendi@gmail.com, ⁴mmusfirawati@gmail.com, ⁵andiiksan41@gmail.com,

⁶zhafiradzalsabila04@gmail.com, ⁷mfadliansyah559@gmail.com,

⁸ekaamelia341@gmail.com, ⁹muskamalmuhammad4@gmail.com,

¹⁰iphonefaisal1509@gmail.com, ¹¹khairul50691933@gmail.com,

¹²chachaashari05@gmail.com, ¹³yusril021mobile@gmail.com,

¹⁴waidinrahmatt@gmail.com, ¹⁵ihwanul88sep@gmail.com,

¹⁶rinaldin897@gmail.com, ¹⁷sahapen234@gmail.com,

¹⁸andiardiansya04@gmail.com, ¹⁹notilost2981@gmail.com

ABSTRACT

School Field Introduction Program (PLP) 2 is one of the programs aimed at providing real experience for students in the learning process at schools, which is also one of the compulsory courses. This article aims to describe the role of PLP II students in assisting the active learning process at SMKN 1 Bone. The method used in this study is a qualitative descriptive method with observation, documentation, and direct experience techniques during the implementation of PLP II. The results of the study show that PLP II students play an important role in assisting teachers during the learning process, increasing student participation through discussions and question-and-answer activities, as well as supporting various school activities. The presence of PLP II students provides a positive contribution to the learning environment and helps create a more active and interactive learning process at school.

Keywords: PLP II, active learning, students, school environment.

ABSTRAK

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II merupakan salah satu program yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran di sekolah dan sebagai salah satu mata kuliah. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa PLP II dalam membantu proses pembelajaran aktif di lingkungan SMKN 1 Bone. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan pengalaman langsung selama pelaksanaan PLP II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PLP II memiliki peran penting dalam membantu guru selama proses pembelajaran, meningkatkan keaktifan siswa melalui diskusi dan tanya jawab, serta mendukung berbagai kegiatan sekolah. Kehadiran mahasiswa PLP II memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan belajar dan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif di sekolah.

Kata Kunci: PLP II, pembelajaran aktif, mahasiswa, lingkungan sekolah.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung kemajuan suatu negara (Alifah dan Hastuti, 2023). Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Khaerunnas dan Rafsanjani (2021) menjelaskan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di lingkungan sekolah.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II menjadi salah satu kegiatan perkuliahan yang membantu mahasiswa memahami tugas dan tanggung jawab guru melalui pengalaman mengajar di sekolah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa

dapat memahami tugas dan tanggung jawab seorang pendidik secara langsung.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung di lapangan membantu mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam proses mengajar. Nugraheni (2021) menyatakan bahwa melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu secara teori, tetapi juga mendapatkan praktik langsung di lapangan sesuai bidangnya.

Ramadhan Muflich dan Nursikin (2023) menyatakan bahwa dalam pembelajaran aktif, siswa didorong untuk terlibat secara langsung melalui diskusi dan berbagai kegiatan belajar. Selain itu, siswa juga perlu berperan aktif dalam membangun pengetahuan selama proses pembelajaran.

Selama pelaksanaan PLP II di SMKN 1 Bone, mahasiswa tidak hanya melakukan praktik mengajar,

tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti membantu pencatatan kehadiran siswa. Kehadiran mahasiswa PLP II memberikan kontribusi dalam meningkatkan keaktifan siswa melalui diskusi, tanya jawab, dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa PLP II dalam membantu proses pembelajaran aktif di lingkungan SMKN 1 Bone.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan peran mahasiswa PLP II dalam membantu proses pembelajaran aktif di lingkungan SMKN 1 Bone. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan pengalaman langsung selama pelaksanaan PLP II. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran serta aktivitas mahasiswa dalam membantu guru dan siswa di sekolah. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama kegiatan berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Selama pelaksanaan PLP II di SMKN 1 Bone, mahasiswa memiliki peran dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa tidak hanya melakukan praktik mengajar, tetapi juga membantu guru dalam menyiapkan materi pembelajaran, mengelola kelas, serta mendampingi siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Kehadiran mahasiswa membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan efektif.

Kemampuan mengelola kelas juga menjadi hal penting dalam proses pembelajaran. *Eliza, Murni, Aisyah, dan Syahrial (2024)* menyatakan bahwa guru perlu memiliki kemampuan dalam mengelola kelas agar kondisi belajar siswa tetap fokus dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

Pitri, Cintami, Marini, dan Sasmita (2025) menjelaskan bahwa kegiatan pengenalan lapangan persekolahan menjadi sarana latihan bagi mahasiswa untuk merealisasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh di perguruan tinggi ke lingkungan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif

dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kreativitas dalam pembelajaran juga diperlukan agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Abdullah (2016) menyatakan bahwa kreativitas guru merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada agar lebih bermanfaat dalam pembelajaran.

Mahasiswa PLP II juga membantu meningkatkan partisipasi siswa melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa berusaha menciptakan suasana belajar yang interaktif agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Sapphine (2024) menyatakan bahwa efektivitas komunikasi dalam pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran secara baik.

Motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Jainiyah, Fahrudin, Ismiasih, dan Ulfah (2023) menyatakan bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila siswa memiliki motivasi belajar. Oleh karena itu, guru perlu membangun motivasi belajar siswa agar tercipta proses pembelajaran yang efektif.

Kegiatan diskusi dalam pembelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan memahami materi pembelajaran. Febilasari dan Yunita (2023) menjelaskan bahwa metode diskusi bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, dan memperluas pengetahuan siswa. Selain itu, kegiatan tanya jawab dan kerja kelompok juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran terlihat dari keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi di kelas. Murni (2021) menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran

dapat dilihat melalui keberanian menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa juga dapat tercermin melalui kegiatan belajar kelompok dan kemampuan mengkomunikasikan hasil pemikiran selama proses belajar. Yulistio dan Kurniawan (2021) menyatakan bahwa mahasiswa praktikan perlu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan materi, bertanya, mengelola kelas, serta membimbing diskusi kelompok kecil. Keterampilan tersebut membantu mahasiswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan efektif di kelas.

Pengembangan keterampilan dasar mengajar memerlukan perpaduan antara teori dan praktik secara langsung di lapangan. Sikumbang, Ikhsanudin, dan Putra (2023) menyatakan bahwa kegiatan PLP dilaksanakan agar mahasiswa memiliki keterampilan yang berkaitan dengan tugas guru sebagai calon pendidik.

Selain terlibat dalam proses pembelajaran, mahasiswa PLP II

juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah lainnya, seperti membantu pengelolaan kehadiran siswa dan administrasi kelas. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami tanggung jawab dan tugas seorang pendidik di lingkungan sekolah. Pengalaman mengajar merupakan pengalaman yang diperoleh pendidik selama melaksanakan tugas pembelajaran di lingkungan sekolah. Eliyanto dan Wibowo (2013) menyatakan bahwa pengalaman mengajar berkaitan dengan pengalaman seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya di sekolah dalam kurun waktu tertentu.

Pengalaman langsung di lingkungan sekolah membantu mahasiswa memahami kondisi pembelajaran serta meningkatkan kesiapan sebagai calon pendidik. Sholekhah dan Muchsini (2025) menyatakan bahwa pengalaman mengajar yang baik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa keguruan untuk menjadi guru yang baik.



Gambar 1 Praktik Mengajar di
SMKN 1 Bone

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PLP II di SMKN 1 Bone, mahasiswa memiliki peran penting dalam membantu proses pembelajaran aktif di sekolah. Mahasiswa tidak hanya melakukan praktik mengajar, tetapi juga membantu guru dalam mengelola kelas, menyiapkan materi pembelajaran, serta mendampingi siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Kehadiran mahasiswa PLP II memberikan kontribusi positif terhadap keaktifan siswa melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Selain itu, kegiatan PLP II memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami tugas dan tanggung jawab seorang pendidik di lingkungan sekolah.

Kegiatan PLP II diharapkan

dapat terus dikembangkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang lebih baik dan mampu meningkatkan keterampilan mengajar secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.
- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh minat menjadi guru dan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2153–2163.
- Eliyanto, & Wibowo, U. B. (2013). Pengaruh jenjang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 34–47.
- Eliza, N., Murni, R., Aisyah, Z. P., & Syahrial. (2024). Strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 30–41.
- Febilasari, D., & Yunita, Y. (2023). Pengaruh metode diskusi

- terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(1), 16–22.
- Jainiyah, Fahrudin, F., Ismiasih, & Ulfah, M. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP), minat mengajar, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953.
- Murni, N. F. (2021). Upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(1), 7–10.
- Nugraheni, B. I. (2021). Analisis pelaksanaan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (PLP) secara daring berdasarkan experiential learning theory. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 173–192.
- Pitri, I. W., Cintami, Marini, N., & Sasmita, M. (2025). Peran mahasiswa PLP dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media inovatif untuk menumbuhkan semangat siswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 9–18.
- Ramadhan Muflich, R. M., & Nursikin, M. (2023). Pandangan John Dewey dan Jean Piaget terhadap kurikulum pendidikan: Perspektif teori pembelajaran aktif dan konstruktivisme. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 4(6), 614–621.
- Sapphine, R. V. (2024). Efektivitas komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam sistem pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS)*, 4(8), 852–863.
- Sholekhah, N. A., & Muchsini, B. (2025). Hubungan pengalaman mengajar dan motivasi menjadi guru dengan pengambilan keputusan karir menjadi guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 23(1), 44–56.
- Sikumbang, R. W., Ikhsanudin, & Putra, A. Y. W. (2023). Pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap keterampilan praktik mengajar pada pengenalan lapangan persekolahan (PLP). *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(2), 334–345.
- Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2021). Bentuk dan dampak kemampuan memberi penguatan dalam praktik mengajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(2), 192–205.